

## **KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS**

**Materi 9 : TPL 408 - 2 SKS**

**Oleh : Ken Martina Kasikoen**

# **BAB VI (LANJUTAN) TAHAPAN PENYELENGGARAAN KLHS**

## **6.3 Identifikasi Isu Pembangunan Berkelanjutan**

Sesuai dengan amanat Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. maka dalam melaksanakan KLHS pada KRP, perlu diidentifikasi isu pembangunan berkelanjutan. Adapun tujuan identifikasi isu pembangunan berkelanjutan adalah:

1. Menetapkan isu-isu pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan hidup atau keterkaitan antar ketiga aspek tersebut, berdasarkan potensi dampak dan/atau risiko lingkungan hidup dan yang menjadi perhatian di wilayah tersebut, untuk menjadi bahan kajian pengaruh kebijakan, rencana dan/atau program.
2. Membahas isu secara terfokus dan signifikan.
3. Membantu menentukan capaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai acuan bagi penentuan dan/atau penilaian substansi kebijakan, rencana dan/atau program.

Perumusan atau formulasi isu-isu pembangunan berkelanjutan dapat dilakukan melalui 5 (lima) tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi isu-isu pembangunan berkelanjutan berdasarkan masukan dan kesepakatan pemangku kepentingan.
2. Pengelompokan isu-isu pembangunan berkelanjutan dalam kluster-kluster isu.
3. Konfirmasi isu-isu pembangunan berkelanjutan dengan data dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah yang tersedia.
4. Jika diperlukan dan disepakati, dilakukan kajian khusus untuk isu-isu tertentu yang dianggap penting atau diperdebatkan.
5. Penetapan isu-isu pembangunan berkelanjutan yang akan dijadikan dasar bagi kajian pengaruh kebijakan, rencana dan/atau program.

Adapun isu-isu pembangunan berkelanjutan yang diidentifikasi disesuaikan dengan kajian pengaruh KRP, sehingga analisis yang akan dilakukan akan lebih tajam, relevan dan signifikan. Pemangku kepentingan yang dilibatkan memberikan informasi dan konfirmasi atas isu-isu pembangunan berkelanjutan yang menjadi perhatian utama

**Tabel 6.2 Contoh Tabel Sederhana untuk Merangkum Isu-isu Pembangunan Berkelanjutan yang disepakati menjadi Perhatian Pemangku Kepentingan**

<b>Pengelompokan Isu-isu Pembangunan Berkelanjutan dalam Aspek atau Tema Tertentu (isu dikaitkan dengan kajian menurut Pasal 16 dan Penjelasan Pasal 15 ayat 2 huruf b yang relevan)</b>	<b>Penjelasan Singkat/Logis (jelaskan antara lain: penyebab, intensitas, dan sebaran dampak dll)</b>
Isu 1 Misal: Banjir	
Isu 2 Misal: Ketahanan pangan	
Isu 3 Misal: Kemiskinan	
Isu 4 Misal: Keanekaragaman hayati	
Isu 5 Misal: Persampahan	
Isu 6 Misal: Kerusakan Hutan	
Dst.	

*Catatan:*

1. Pembagian isu-isu pembangunan berkelanjutan tidak harus dalam format tiga pilar pembangunan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup), seringkali muncul isu-isu pembangunan berkelanjutan yang terkait dengan ketiga aspek tersebut.
2. Identifikasi isu-isu pembangunan berkelanjutan dapat dikaitkan dengan enam kajian yang dimuat dalam Pasal 15 UUPPLH yakni: a) kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan; b) perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup; c) kinerja layanan/jasa ekosistem; d) efisiensi pemanfaatan sumber daya alam; e) ) tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim; dan f) tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Kiat-kiat untuk identifikasi isu-isu pembangunan berkelanjutan:

1. Perlu fokus pada isu-isu pembangunan berkelanjutan yang menjadi perhatian utama di wilayah perencanaan.
2. Perlu memanfaatkan data dan informasi yang tersedia dan hasil yang telah dilakukan sebelumnya.
3. Pandangan para ahli maupun masyarakat awam perlu dihargai dan dipertimbangkan.
4. Alat bantu berupa peta, data statistik, foto, video dan diagram untuk menunjukkan dimensi numerik, spasial atau visual, perubahan dan kaitan antar masalah perlu digunakan.
5. Hasil identifikasi isu pembangunan berkelanjutan yang menjadi perhatian dengan perlu dikonsultasikan dan disepakati dengan tim pembuat kebijakan, rencana dan/atau program.

### **TUGAS LATIHAN**

1. Masing-masing kelompok membuat Outline dari kegiatan KLHS yang akan dilakukan
2. Masing-masing kelompok membuat Daftar Uji penapisan KRP yang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau risiko lingkungan hidup
3. Masing-masing kelompok pengelompokkan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Deputi Bidang Tata Lingkungan - Kementerian Lingkungan Hidup, “*Draft Pedoman Umum Kajian Lingkungan Hidup Strategis*”, Jakarta, 2011.
2. Direktorat Penataan Ruang Wilayah Nasional-Dirjen Penataan Ruang – Kementerian Pekerjaan Umum, “*Draft Panduan Kajian Lingkungan Hidup Strategis untuk Perencanaan Tata Ruang*”, Jakarta, 2011.
3. *Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.*